

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan 21 cerita asal usul nama tempat memakai nama parak di Kota Padang yaitu: 1) *Asal Usul Nama Parak Gadang*; 2) *Asal Usul Nama Parak Buruk*; 3) *Asal Usul Nama Parak Jambu*; 4) *Asal Usul Nama Parak Laweh*; 5) *Asal Usul Nama Parak Karakah*; 6) *Asal Usul Nama Parak Ino*; 7) *Asal Usul Nama Parak Kopi*; 8) *Asal Usul Nama Parak Salai*; 9) *Asal Usul Nama Parak Kasa*; 10) *Asal Usul Nama Parak Jigarang*; 11) *Asal Usul Nama Parak Karambia*; 12) *Asal Usul Nama Parak Pisang*; 13) *Asal Usul Nama Parak Kawek*; 14) *Asal Usul Nama Parak Rumbio*; 15) *Asal Usul Nama Parak Sigoro*; 16) *Asal Usul Nama Parak Aneh*; 17) *Asal Usul Nama Parak Sitoke*; 18) *Parak Tanjung*; 19) *Asal Usul Nama Parak Naut*; 20) *Asal Usul Nama Koto Parak*; 21) *Asal Usul Nama Parak Kaluek*.

Dari 21 cerita asal usul nama tempat memakai nama parak yang di dokumentasikan di Kota Padang, yang memiliki fungsi dalam masyarakat ada 13 cerita yang di dokumetasikan di Kota Padang yaitu: 1) Sebagai Sistem Proyeksi angan-angan pemiliknya yaitu (*Asal Usul Nama Parak Gadang*, *Asal Usul Nama Parak Laweh*, *Asal Usul Nama Parak Jigarang*). 2) Sebagai alat pendidik yaitu (*Asal Usul Nama Parak Buruak*, *Asal Usul Nama Parak Kasa*, *Asal Usul Nama Parak Kasa*, *Asal Usul Nama Parak Jigarang*, *Asal Usul Nama Parak Sigoro*, *Asal Usul Nama Parak Sitoke*). 3) Sebagai alat pengesah kebudayaan yaitu (*Asal Usul Nama*

Parak Jigarang, Asal Usul Nama Parak Buruak, Asal Usul Nama Parak Karakah). 4)

Sebagai alat pemaksa berlakunya norma-norma sosial, serta sebagai alat pengendalian sosial yaitu (*Asal Usul Nama Parak Salai, Asal Usul Nama Parak Kawek*).

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau rekomendasi dan juga sumber data serta bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.

